Berita: Muhammadiyah

Pendirian Universitas Islam Internasional Diharapkan Mampu Kembangkan Peradaban Islam

Kamis, 19-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YORDANIA – Pemerintah Indonesia berencana membangun Universitas Islam Internasional (UII), tujuan dari didirikannya UII yaitu untuk mengembangkan peradaban Islam melalui pendidikan tinggi.

Guna terwujudnya pembangunan UII tersebut, Bahtiar Effendy, Komite Pembangunan UII sekaligus Ketua PP Muhammadiyah bersama Komarudin Hidayat mengunjungi International Institute of Islamic Thought (IIIT) untuk kawasan Timur Tengah di Amman, Yordania pada Rabu (18/1).

Menurut Bahtiar, kunjungan tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan serta mendiskusikan rencana pendirian UIII kepada IIIT. Pada kesempatan itu, mereka ditemui oleh sejumlah pimpinan IIIT, salah satunya Fathi H. Malkawi yang merupakan direktur IIIT, dan juga ahli epistimologi Islam yang cukup produktif.

"Mengingat posisi penting geo-politik Yordania sebagai penyangga keseimbangan dan perdamaian di Timur Tengah, kerjasama utk mengembangkan UIII dengan berbagai pihak di negeri ini menjadi sangat relevan," ujar Bahtiar, Kamis (19/1) ketika dihubungi redaksi Muhammadiyah.or.id.

Lanjut Bahtiar, jika segala sesuatunya berjalan lancar, termasuk merekrut mahasiswa dan dosen, insya Allah UIII akan dimulai pada akhir tahun 2017.

Pendirian UII sendiri ujar Bahtiar, dimaksudkan untuk mengembangkan peradaban Islam melalui pendidikan tinggi (universitas) di tingkat master dan doktor. "Melalui UIII diharapkan Islam moderat dan toleran dapat dikembangkan sehingga Islam benar-benar berfungsi sebagai *rahmatan lil alamin*," ujarnya.

Turut hadir dalam kunjugan tersebut diantaranya, Andi Ahmad Dara, anggota DPR RI, Adam Suyadi, staf Wakil Presiden M. Jusuf Kalla, dengan diantar staf dari Keduataan Indonesia di Yordania. (adam)